

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Objek Penelitian

1. Kelembagaan

Umat manusia sebagai makhluk yang berbudaya memandang pendidikan sebagai kebutuhan hidup yang sangat mendasar sekaligus sentral penggerak kemajuan multi dimensi. Pendidikan adalah usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran untuk mengangkat posisi dirinya menjadi bangsa yang lebih bermartabat dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa mendatang secara berkesinambungan.¹

Untuk dapat mencapai tujuan yang ada maka harus mewujudkan proses pembelajaran yang efektif yang dikemas melalui lembaga pendidikan yang sudah mapan baik berupa pendidikan formal, non formal maupun informal atau yang sederajat dengan itu.

Tanah yang digunakan untuk mendirikan MA NU Lasem merupakan tanah wakaf dari KH. Khamid Pasuruan Alm, KH. Ali Ma'shum Krapyak Yogyakarta Alm, KH. Hasan Mangli Alm dan bantuan dari Para Ulama Daerah Pantura dan sekitarnya. Tanah yang diwakafkan ini digunakan untuk membangun Sekolah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Meliputi SMP NU, MA NU dan SMK NU.²

Mendirikan MA NU Lasem merupakan komitmen Pengurus Cabang NU Lasem dalam merealisasikan amanat keputusan Konferensi Cabang NU pada tahun 1982, sekaligus sebagai manifestasi ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar NU pasal 6 b, Bab IV yang kemudian ditindaklanjuti keputusan Rapat Pengurus Lengkap Tanfidziyah Cabang NU Lasem pada tanggal 3 Januari 1983 yang berujung agar diterbitkan SK

¹Arsip dokumen MA NU Lasem, diambil pada 4 Agustus 2021

²Arsip dokumen MA NU Lasem, diambil pada 4 Agustus 2021

pendirian MA NU Lasem dari Pengurus Cabang NU Lasem Nomor : PC /Tanf/73/A/1983.³

Setelah melalui proses persiapan dalam rentang waktu yang relatif panjang, seiring pengajuan izin pendirian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah, maka pada tanggal 1 April 1983, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Lasem secara resmi dinyatakan berdiri sebagai MA yang berstatus tercatat, yang kemudian beranjak terdaftar dan seterusnya ditandai dengan bukti pengakuan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah berupa Piagam Pendirian Nomor: Wk/5.d/33/Pgm/MA/1984 dan Piagam Pengakuan dari Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Maarif Jawa Tengah Nomor:17/PW Mrf/0301/K/VIII/1985 dan mendapatkan Nomor Statistik Madrasah : 312331714111.

MA NU Lasem mulai beroperasi dalam kegiatan proses belajar mengajar pada tahun ajaran 1983-1984 sebagai Madrasah Aliyah swasta dan menginduk dibawah pembinaan Madrasah Aliyah Negeri Semarang. Seiring berjalannya waktu MA NU Lasem kemudian terakreditasi. Pada Tahun 2016 hasil akreditasi B dan akreditasi selanjutnya insya Allah pada tahun 2021.Semoga bisa meningkat menjadi A. Aamiin.⁴

2. Visi dan Misi MA NU Lasem

a. VISI

“Terwujudnya Peserta didik yang berakhlakul karimah, berprestasi dan inovatif berlandaskan Ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah”.

b. MISI

- 1) Mengimplementasikan iman dan taqwa terhadap Allah SWT secara integral.
- 2) Mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki berlandaskan iman dan taqwa.
- 3) Mengembangkan keterampilan secara profesional sesuai perkembangan zaman.

³Arsip dokumen MA NU Lasem , diambil pada 4 Agustus 2021

⁴Arsip dokumen MA NU Lasem diambil pada 4 Agustus 2021

4) Mengimplementasikan ajaran Ahlulsunnaah Wal
Jamaah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kepala Madrasah	: Sa'idah , S.Pd.I.,M.Pd.
Wakil Kepala Madrasah	:
a. Bidang Akademik	: Hesty Susanti, S.Pd.I
b. Bidang Kesiswaan	: Siti Zuliana, S.Pd
c. Bidang Sarana Prasarana	: Mohammad Mabrur, S.Pd
d. Bidang Humas	: Yusril Ihza Mahendra, S.Pd.
Pembina Keagamaan	: H. Imam Shofwan
Pembina Pramuka putra	: Mohammad Mabrur, S.Pd.
Pembina Pramuka Putri	: Anis saul Fitriya, S.Pd.
Pembina UKS	: Yusril Ihza Mahendra, S.Pd.
Koordinator BK	: Anis Saul Fitriya, S.Pd.
Wali Kelas	:
a. Wali Kelas X IPS	: Siti Zuliana, S.Pd.
b. Wali Kelas XI IPS	: Yusril Ihza Mahendra, S.Pd.
c. Wali Kelas XII IPS	: Anis Saul Fitriya, S.Pd
Kepala Urusan tata Usaha	: Qoimuddin, S.AP.
Bendahara	: Nur Inayah Sri Hastuti
Staf Tata Usaha	: Lilik Zunaidah
Staf Tata Usaha & perpustakaan	: Mir'atus Sholihah
Operator Madrasah	: Qoimuddin, S.A.P.
Operator BOS / EDM ERKAM	: Hesty Susanti, S.Pd.I

4. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	MA. NAHDLATUL ULAMA
Nama Yayasan	LP. MA'ARIF NU
No. Statistik Madrasah	131233170005
No. Pokok Sekolah Nasional	20363193
Alamat	Jl. Sunan Bonang 87 Lasem Telp.(0295) 532077
Tahun berdiri	1983
Status Madrasah/Terakreditasi	Swasta / B
No. Piagam Akreditasi	220/BAP-SM/X/2016
NPWP Madrasah	00.510.617.4-507.000
Nama Kepala Madrasah	Sa'idah, S.Pd.I.,M.Pd.
Nama Kepala UR Tata Usaha	Qoimuddin,S.AP
Nama Ketua komite Madrasah	Arif Dimiyati, S.Ag
Nama ketua Yayasan	H. M. Nur Hasan, SH, MH ⁵

5. Fasilitas Pendidikan

a. Data Tanah dan Bangunan

1) Jumlah tanah yang dimiliki : 11.070 M²2) Jumlah tanah yang telah bersertifikat : 11.070 M²3) Luas bangunan seluruhnya : 3741 M²

b. Ruang dan gudang

1) Ruang Kelas : 4

2) Ruang Kantor : 1

3) Ruang Kepala : 1

4) Ruang Guru : 1

5) Ruang Perpustakaan : 1

6) Ruang Laborat Bahasa : 1

⁵Arsip dokumen MA NU Lasem diambil pada 4 Agustus 2021

- 7) Ruang Ketrampilan : 2
- 8) Ruang Laborat IPA : -
- 9) Ruang UKS : 1
- 10) Ruang Koperasi : 1
- 11) Kantin, Parkir motor/sepeda : 3⁶

6. Data Guru MA NU Lasem

Tabel 4.2 Data Guru MA NU Lasem

	NUPTK	Nama	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Kualifikasi	Fungsi	Status	Sertifikasi
1		Anis Saul Fitriya	REMBANG	04-03-1996	P	S1	Guru	Non PNS	TIDAK
2	8245763665220003	Hesty Susanti, S. Pd. I.	REMBANG	13-09-1985	P	S1	Guru	Non PNS	TIDAK
3	1746733635120002	Imam Shofwan	PATI	14-04-1955	L	SMA	Guru	Non PNS	TIDAK
4		Lilik Zunnaidah	REMBANG	21-12-1981	P	SMA	Staf	Non PNS	TIDAK
5		Mir'atus Sholikhah	REMBANG	01-08-1989	P	SMA	Staf	Non PNS	TIDAK
6	1433747649200032	Mohammad Mabrus	REMBANG	01-01-1969	L	S1	Guru	Non PNS	YA
7	0756755656300032	Nur Innayah Sri Hastuti	REMBANG	24-04-1977	P	D3	Staf	Non PNS	TIDAK
8		Qoirmuddin	REMBANG	08-12-1995	L	S1	Guru	Non PNS	TIDAK
9	6151761662300013	Sa'idah	REMBANG	19-08-1983	P	S2	Guru	Non PNS	YA
10		Siti Zuliana	KEDIRI	16-11-1991	P	S1	Guru	Non PNS	TIDAK
11		Yusril Ilza Mahendra	REMBANG	01-06-1998	L	S1	Guru	Non PNS	TIDAK

7. Data Siswa MA NU Lasem

Tabel 4.3 Data Siswa MA NU Lasem

NO	Kelas	Jurusan IPS		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	X	8	5	13
2	XI	7	8	15
3	XII	9	10	19
Jumlah				47

⁶Arsip dokumen MA NU Lasem diambil pada 4 Agustus 2021

8. Prestasi Siswa
 - a. Lomba MTQ Cabang Tahfidz 5 Juz Pi: Juara II Kecamatan 2018
 - b. Lomba MTQ Cabang Tahfidz 5 Juz Pa Umum: Juara I Kabupaten 2018
 - c. Lomba MTQ Cabang Tartil Putri: Juara II Kecamatan 2019
 - d. Lomba MTQ Cabang Tilawah Putri: Juara III Kecamatan 2019
 - e. Lomba MTQ Cabang Tahfidzul Quran 5 Juz Putri: Juara II Kecamatan 2019
 - f. KSM Geografi II Rembang 2019KSN Matematika III Rembang 2020
 - g. Olimpiade MTK OPSI I Nasional 2020
 - h. Olimpiade MTK SMA/SMK/Rajawali I Nasional 2020
 - i. Dragon Learn Internasional I Nasional 2020
 - j. Olimpiade Fisika SMART II Nasional 2020
 - k. Olimpiade Bahasa Inggris Rajawali IV Nasional 2020
 - l. Olimpiade MTK WOS II Nasional 2020
 - m. Lomba Vlog Tema Makanan Khas daerah UNS V Nasional 2020
 - n. Olimpiade MTK OMEGA III Nasional 2020
 - o. Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia POSI II Nasional 2021
 - p. Olimpiade OMEGA I Nasional 2021
 - q. Olimpiade AKM Literasi Nice I Nasional 2021
 - r. Olimpiade MTK SMA Tingkat SMAN 19 Surabaya I Nasional 2021
 - s. Olimpiade MTK POSI II Nasional 2021
 - t. Olimpiade MTK FPOKSI II Nasional 2021
 - u. MSC POSI II Nasional 2021
 - v. Try Out UTBK POSI II Nasional 2021
 - w. Olimpiade MTK FOKSI III Nasional 2021
 - x. Olimpiade MTK Bimage Competition Oase Edukasi III Nasional 2021
 - y. OSBMPTN POSI III Nasional 2021
 - z. Olimpiade Astronomi POSI III Nasional 2021
 - aa. Kompetensi sains Nasional Enura II Nasional 2021

bb. Kompetisi Online Kijang Mas SMA Matematika Vol 2
III Nasional 2021⁷

B. DISKRIPSI PENELITIAN

1. Diskripsi Kinerja Guru PAI Di MA NU Lasem

Guru merupakan unsur yang sangat dominan dan dinilai sangat penting dalam jalur pendidikan sekolah (formal) pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Demikian pula dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara optimal sebagai karakteristik pekerjaan profesional.

Profesionalisme seorang guru adalah hal mutlak yang harus dimiliki dan diperhatikan. Karena guru merupakan profesi yang mulia, dan memiliki peran dan tanggung jawab yang besar. Besarnya tanggung jawab seorang guru membuat perlu adanya pengaturan dan berbagai macam ketentuan yang harus dimiliki, dan dilaksanakan seorang guru. Hal ini berkaitan dengan pengembangan potensi siswa yang akan berkaitan dengan mimpi dan masa depan siswa. Berat memang, tapi profesi seorang guru adalah profesi yang mulia. Seperti halnya Guru PAI yang mengajarkan tentang berbagai hal terkait Agama Islam, yang tentunya menjadi amal ibadah yang tidak akan ada habisnya.

Kinerja Guru PAI merupakan hal yang penting kaitannya dengan karakter dan juga pengembangan potensi sepiritual siswa. Seperti Guru PAI di MA NU Lasem yang memiliki pengembangan dan pelatihan khusus guna tetap menjaga dan mengembangkan pembelajaran yang positif dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dijelaskan juga Dalam Undang-undang R.I No. 14 tahun 2005 tentang guru Bab 1 Pasal 1 dijelaskan, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

⁷Arsip dokumen MA NU Lasem diambil pada 4 Agustus 2021

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Seperti halnya profesionalitas guru di MA NU Lasem, yang ditunjukkan dalam proses mendidik dan mengajar, membimbing dan mengarahkan, melatih dan menilai, serta mengevaluasi Peserta didik di MA NU Lasem.

a. Mendidik dan Mengajar

Mendidik dan mengajar merupakan salah satu tugas yang biasa dilaksanakan oleh seorang guru setiap hari. Hal ini merupakan hal pokok dan wajib dilaksanakan oleh seorang Guru. Kinerja seorang Guru juga terlihat dari bagaimana caranya mendidik dan mengajar siswa. Seorang Guru tentunya memiliki cara dan metode yang berbeda – beda dalam mendidik dan mengajar siswa.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Guru di MA NU Lasem. Guru di MA NU Lasem seperti halnya Guru yang berada di dalam naungan Kemenag dan khususnya juga Lembaga Ma'arif NU selalu menerapkan esensi pendidikan karakter dalam mendidik siswa. Begitu juga Guru PAI di MA NU Lasem yang selalu mendidik Siswa untuk selalu bersikap jujur, tanggung jawab, disiplin dan juga memiliki kepedulian yang baik pada sekitar. Seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu Guru PAI di MA NU Lasem. Dalam mendidik siswa Beliau selalu mengingatkan dan menyuruh siswa untuk selalu bersikap jujur, tanggung jawab, disiplin, dan juga selalu peduli pada sekitar. Beliau biasa menyuruh siswa untuk menghafalkan Alqur'an dan Hadist beserta artinya yang berkaitan dengan sikap-sikap tersebut pada Siswa. Hal ini diharapkan untuk memunculkan rasa dan niat pada siswa untuk mampu mempraktikan pada keseharian siswa.

⁸Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), 2.

Apa yang dipaparkan oleh salah satu Guru PAI MA NU Lasem tersebut menunjukkan bagaimana cara Guru PAI dalam mendidik dan mengajar peserta didik di MA NU Lasem. Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan Muh. Zam-Zamie, salah satu Siswa kelas XI di MA NU Lasem. Zam – Zam menjelaskan bahwa untuk kelas XI untuk naik kelas harus hafal 15 surat pendek dan juga menghafal hadist yang telah di ajarkan oleh Guru PAI, walaupun untuk selama pandemic hafalan dilakukan secara online. Adapun Hafalan Hadist, beserta artinya.⁹

Untuk pembelajaran setiap harinya Guru di MA NU Lasem selalu melaksanakan pembelajaran dengan disiplin dan tepat waktu. Meskipun secara daring di masa pandemi seperti sekarang ini. Kinerja Guru PAI di MA NU Lasem memang memiliki rutinitas yang sangat padat, dengan tenaga pengajar yang dalam usia produktif hal ini menjadi suatu hal yang biasa, dan mampu di eksekusi dengan baik. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Kepala MA NU Lasem bahwa Guru PAI di MA NU Lasem merupakan guru yang *Fresh graduated* sehingga semangat mengajar tentunya masih baru, kebetulan juga termasuk alumni yang berprestasi dan lulusan IAIN Kudus yang mendapatkan beasiswa bidikmisi.

Fresh graduated merujuk pada lulusan perguruan tinggi, baik jenjang diploma atau sarjana, yang baru lulus pada tahun 2019 dan resmi mendapatkan ijazah. Sehingga tenaga pengajar di MA NU Lasem yang masih *fresh graduate* memiliki kelebihan pada semangat baru dan juga masih fresh dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan ilmu yang didapatnya dari Perguruan Tinggi. Apalagi selain *fresh graduate*, Guru PAI di MA NU Lasem, juga merupakan mahasiswa berprestasi, terbukti merupakan salah satu Mahasiswa

⁹Zam Zami, Wawancara oleh penulis, 22 Agustus, 2021, wawancara 3, transkrip.

yang mendapatkan beasiswa Bidik Misi di salah satu perguruan tinggi.

b. Membimbing dan Mengarahkan

Selain mendidik dan mengajar seorang Guru juga merupakan orang tua kedua untuk setiap Siswanya. Sehingga seorang Guru harus mampu mengarahkan dan membimbing Siswa dengan baik dan benar. Untuk itu Guru PAI MA NU Lasem biasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dan rajin dalam pembelajaran. Apalagi tahun-tahun ini adalah tahun yang memang berat dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran di masa pandemi. Motivasi dan semangat yang diberikan Guru disaat pandemi, biasanya dengan memberikan semangat pada Siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

Seperti yang dilakukan Guru PAI di MA NU Lasem yang tak jarang menelpon siswa yang tidak mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini guna mengetahui kondisi siswa, kenapa tidak mengikuti pembelajaran, Guru juga melakukan bimbingan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini juga disampaikan oleh zam-zam, yang merupakan ketua kelas. Dia sering ditanyai oleh Guru PAI terkait teman-temannya yang tidak mengikuti pembelajaran daring setelah pembelajaran.

Hal ini juga merupakan apa yang selalu diingatkan setiap hari oleh Kepala MA NU Lasem yang selalu mengingatkan Guru di MA NU Lasem, untuk selalu mengetahui kondisi siswa, dan jika siswa tidak aktif pembelajaran bisa ditelpon atau dikunjungi kerumah atau pondoknya jika diperlukan.

c. Melatih dan Menilai

Guru PAI juga tetap menerapkan program menghafalkan ayat Al-Qur'an/hadits tentang materi yang diajarkan, dimana untuk memotivasi dan memacu semangat siswa Guru PAI menerapkan sistem sistem reward and Punishment. Sehingga siswa memiliki semangat untuk berkompetisi, juga terpacu

untuk menghafal dan memahami pembelajaran. Hal ini selain untuk pembelajaran juga untuk melatih siswa supaya selalu dekat Al'quran dan Hadist. Sehingga Siswa mampu menghayati dan memahami apa yang ada dalam kandungan ayat-ayat yang di hafal.

Dengan adanya system *rewards and punishment*, Guru PAI mampu mendorong dan mengeluarkan potensi siswa selain untuk membuat siswa bersungguh-sungguh dalam menghafal. Hal ini juga membuat siswa semangat dan memiliki motivasi untuk menghafal. Untuk penilaian Guru PAI di MA NU Lasem biasanya menilai siswa berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹⁰

d. Mengevaluasi Peserta didik

Guru PAI juga melakukan evaluasi pembelajaran terkait sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk Evaluasi bisa berupa Ulangan Harian juga Quis yang biasa di laksanakan 4-6 kali, Sesuai dengan jumlah Kompetensi Dasar (KD) pada Materi Pembelajaran.¹¹ Evaluasi siswa biasanya dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung seperti yang disampaikan Guru PAI di atas, melalui ulangan dan tidak langsung disampaikan melalui quis di tengah-tengah pembelajaran. Untuk Ulangan Harian, Guru PAI biasa untuk mengetahui tingkat pemahaman Siswa dan juga mengevaluasi cara pembelajaran yang tepat yang harus diterapkan oleh Guru PAI dalam mengajar.¹²

2. Diskripsi Peran Kepemimpinan Kepala MA NU Lasem Dalam Memotivasi Kinerja Guru PAI

Kepemimpinan merupakan suatu Proses mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama dari suatu

¹⁰Anisa, Wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹¹Anisa, Wawancara oleh penulis, 2 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹²Anisa, Wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

organisasi tersebut. Maksudnya, keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi banyak ditentukan oleh gaya kepemimpinan seseorang dalam mengelola sumber daya yang ada. Dan, dari gaya kepemimpinan inilah suasana lingkungan kerja ditentukan.¹³ Setiap pemimpin tentunya memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam keadaan dan permasalahan yang di hadapi. Selain itu karakter bawaan seorang pemimpin juga memiliki peran besar dalam mempengaruhi pemimpin dalam hal model kepemimpinan. Namun terlepas dari semua gaya atau model kepemimpinan, yang terbaik adalah model kepemimpinan yang mampu menyesuaikan dengan kondisi dan permasalahan. Setiap pemimpin sekurang-kurangnya harus memiliki tiga ciri, diantaranya yaitu persepsi sosial, kemampuan berfikir abstrak, dan keseimbangan emosional.¹⁴

a. Persepsi sosial (*social perception*)

Kepemimpinan Kepala Madrasah MA NU Lasem juga sangat memperhatikan kondisi dari semua guru. Tak jarang beliau memeberikan motivasi dan arahan khusus terkait sejauh mana pelaksanaan pembelajaran. Selaras dengan apa yang di sampaikan oleh Guru PAi di MA NU Lasem, bahwa Kepala MA NU Lasem biasa melaksanakan bimbingan atau memberikan arahan terkait dengan kompetensi guru. Tentang sejauh mana guru melaksanakan tugas sesuai dengan perannya. Selain itu guna menunjang pembelajaran Kepala MA NU Lasem juga dalam satu bulan sekali melaksanakan evaluasi terhap guru Mapel terkait KBM.¹⁵

¹³Ahmad, Syarwani, *Ketahanmalangan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah*. Yogyakarta:2016

¹⁴Robbins, S. P. *Perilaku organisasi: Konsep, kontroversi, aplikasi*. (Jakarta: Prenhallindo. 1996), 18

¹⁵Anisa, Wawancara oleh penulis, 2 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

b. Kemampuan berpikir abstrak

Kemampuan berfikir abstrak adalah hal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menerapkan kepemimpinannya. Dimana hal ini akan menunjukkan kecerdasan seorang pemimpin dalam kepemimpinannya. Seperti halnya yang dilakukan oleh Kepala MA NU Lasem yang suka mencoba hal-hal baru dalam kepemimpinannya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini menjadikan Beliau sosok pemimpin yang selalu mencoba berinovasi dan melakukan hal baru, khususnya pada masa pembelajaran di masa Pandemi ini. Selaras dengan yang disampaikan oleh Guru PAI di MA NU Lasem, “Kepala sekolah kami adalah kepala sekolah yang disiplin, memiliki semangat kerja yang tinggi, tegas, senang mencoba hal baru dan senantiasa mengembangkan potensi yang dimiliki”.¹⁶

Salah satu inovasi yang dilakukan beliau adalah disaat madrasah-madrasah lain menggunakan E-Learning dalam pembelajaran daring Bu Saidah, justru memilih menggunakan Google Meet dan WhatsApp dalam pembelajaran.¹⁷ Beliau juga memaparkan bahwa pembelajaran E-Learning tidak mampu mengamati atau melihat secara langsung saat dalam pembelajaran dan Google Meet bisa.¹⁸

Kecerdasan beliau dipadukan dengan keberanian beliau dalam mencoba hal baru menunjukkan kemampuan berfikir abstrak yang baik dalam kepemimpinan beliau. Hal baru yang beliau terapkan dan pilih mampu mendapat penerimaan yang baik dari Guru di MA NU Lasem dan Juga Siswa yang memang

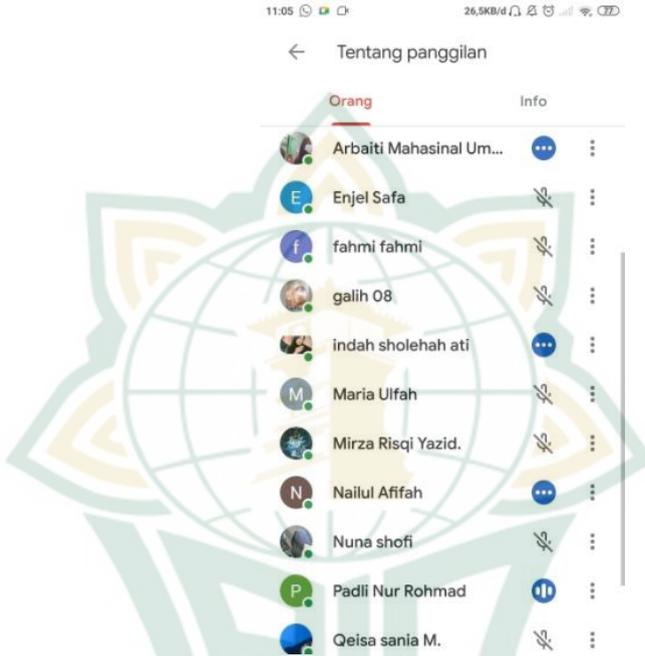
¹⁶Anisa, Wawancara oleh penulis, 2 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁷Anisa, Wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁸Sa’adah, Wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

lebih familiar dengan WhatsApp dan lebih mudah menggunakan Google Meet daripada E-Learning.¹⁹

Gambar 4.1 Aplikasi Google Meet



c. Keseimbangan emosional.

Seorang pemimpin dalam setiap kepemimpinannya tentunya harus memiliki keseimbangan emosional yang baik. Salah satunya adalah yang ditunjukkan oleh Ibu Sa'idah, Beliau adalah Kepala MA NU Lasem. Semangat keibuan yang Beliau miliki menjadi salah satu nilai tambah dalam model kepemimpinan beliau. Beliau memiliki semangat juang yang tinggi dalam memotivasi para guru, khususnya Guru PAI untuk selalu semangat dan melakukan pengembangan dalam pembelajaran. Apalagi, lingkungan MA NU Lasem, yang merupakan lingkungan Pondok Pesantren, dimana banyak siswa

¹⁹Anisa, Wawancara oleh penulis, 22 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

yang memiliki latar belakang santri. Dimana tentunya dibutuhkan metode khusus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut Kepala MA NU Lasem memiliki model kepemimpinan yang santai dan suka berinovasi. Namun Beliau juga merupakan pemimpin yang tegas, dan visioner. Hal ini ditunjukkan dengan penjelasan Beliau, bahwa Beliau memilih model kepemimpinan demokratis sehingga setiap hal dibicarakan bersama, semua pendapat ditampung. Akan tetapi pada hal-hal yang bersifat khusus beliau beralih dari demokratis menjadi otoriter. Jadi menyesuaikan dengan masalah dan program apa yang dibahas. Maka di situ saya akan menentukan model kepemimpinan yang saya gunakan sehingga fleksibel.²⁰

Fleksibilitas yang dipaparkan dan dijelaskan oleh Kepala MA NU Lasem menunjukkan keseimbangan emosional yang baik yang dimiliki oleh beliau. Beliau mampu menentukan kapan waktunya untuk menjadi demokratis, dan kapan waktunya harus bersikap otoriter.

Salah satu bentuk kepemimpinan demokratis Kepala MA NU Lasem adalah selalu mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran ataupun terkait hal-hal yang bersifat teknis, contohnya sebelum penggunaan google meet sebagai bahan pembelajaran, sebelumnya Kepala MA NU Lasem, merapatkannya dengan semua Guru. Sedangkan menjadi Otoriter ditunjukkan beliau saat pengumpulan perangkat belajar harus tepat waktu, sehingga pembelajaran mampu berlangsung dengan efektif dan efisien.²¹

²⁰Sa'adah, Wawancara oleh penulis, 2 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

²¹Sa'adah, Wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

3. Diskripsi Faktor Pendorong Dan Penghambat Kepemimpinan Kepala MA NU Lasem

Dibalik suatu kesuksesan atau keberhasilan tentu dipengaruhi beberapa hal di dalamnya. Begitu pula sebaliknya, dibalik kegagalan juga dipengaruhi oleh sesuatu di dalamnya. Namun dalam perjalanan ini tidak ada keberhasilan mutlak yang ada hanyalah keberhasilan yang diusahakan.

Dalam mengusahakan suatu keberhasilan tentunya memiliki faktor-faktor yang mengusahakannya dan juga faktor yang melemahkannya. Faktor – faktor ini biasa dikenal dengan faktor pendorong dan faktor penghambat dalam suatu program atau kegiatan.

Begitu pula dalam hal kepemimpinan, tentunya ada faktor yang menjadi pendorong dan menjadi penghambat di dalamnya. Seperti halnya kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Kepala MA NU Lasem. Adapun yang menjadi faktor penghambat dan pendorong kepemimpinan Kepala MA NU Lasem, yaitu,

a. Faktor Pendorong

- 1) Keadaan Yayasan yang memberikan dukungan dan support yang baik.

Support dari Yayasan sangat mendukung sekali dalam terlaksananya proses KBM terlebih-lebih kaitanya dengan pemenuhan kebutuhan dalam pembelajaran. Khususnya LP Ma'arif NU yang selalu memperhatikan Madrasah yang senaungan oleh NU. Sehingga Madrasah selalu terbina dengan baik.

- 2) Keluarga yang memberikan dukungan penuh dan semangat

Sosok Kepala MA NU Lasem juga merupakan sosok seorang Ibu yang memiliki tanggung jawab atas keadaan keluarganya. Semangat dan motivasi yang diberikan oleh Keluarga membuat Kepala MA NU Lasem mampu fokus dan terus berusaha untuk mewujudkan perkembangan di MA NU Lasem. Selain itu Siswa yang sudah ibarat keluarga kedua yang memiliki semangat belajar, juga memberikan dorongan lebih untuk mengusahakan

yang terbaik. Khususnya dalam mengembangkan potensi dan berprestasi kedepannya.

- 3) Semangat dan kekompakan para guru dalam memberikan dukungan, dengan kinerja yang baik.

Kekompakan serta kinerja yang baik dari para Guru di MA NU Lasem, tentunya membuat semangat Kepala Madrasah, khususnya dalam memberikan pembinaan, pengarahan dan tentunya untuk bersama-sama memajukan MA NU Lasem.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kondisi Pandemi, yang menyurutkan semangat serta menimbulkan kecemasan.
- 2) Emosi yang kadang-kadang naik dalam menyikapi sesuatu.
- 3) Kondisi Guru yang memang memiliki karakter beragam, terkadang membuat bingung dan menyurutkan semangat.

C. ANALISIS PENELITIAN

1. Analisis Kinerja Guru PAI Di MA NU Lasem

Guru merupakan unsur yang sangat dominan dan dinilai sangat penting dalam jalur pendidikan sekolah (formal) pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Demikian pula dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara optimal sebagai karakteristik pekerjaan profesional.

Seperti hanya yang dilaksanakan di MA NU Lasem yang seringkali mendapatkan bimbingan dan evaluasi KBM dari Kepala Madrasah. Hal ini bertujuan untuk selalu memperbarui, dan menemukan kekurangan atau mengembangkan hal yang memiliki potensi positif dalam pembelajaran. Karena kinerja baik dari seorang Guru akan membawa kebaikan bagi murid-muridnya. Dan semangat Guru dalam mengajar akan memberikan dampak positif pada semangat murid. Hal ini seperti halnya guru adalah tauladan bagi setiap murid. Oleh

karena itu dibalik siswa berprestasi, selalu ada guru-guru hebat di belakangnya.

Menurut seorang ahli pendidikan, guru adalah seseorang yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan sesuatu atau memberikan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain.²² Untuk melaksanakan hal tersebut seorang Guru harus mampu dan jeli dalam melihat pribadi siswa. Baik dalam karakter, potensi, dan kebiasaan siswa. Disinilah peran Guru dibutuhkan, seperti halnya yang dilaksanakan Guru di MA NU Lasem dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Salah satunya adalah yang dilakukan Guru PAI, dimana beliau biasa melaksanakan 4 sampai 6 kali evaluasi pembelajaran guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi keberhasilan dalam pembelajaran. Dari sinilah Guru PAI di MA NU Lasem dapat menemukan siswa yang memiliki kelebihan atau kekurangan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan Guru PAI di MA NU Lasem tersebut selaras dengan Undang-undang R.I No. 14 tahun 2005 tentang guru Bab 1 Pasal 1 dijelaskan, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²³ Hal yang dijelaskan dalam UU tersebut adalah bentuk dan landasan dalam profesionalitas seorang Guru, lebih-lebih adalah Guru PAI.

Berdasarkan Undang-undang R.I No. 14 tahun 2005 tentang guru Bab 1 Pasal 1 Guru PAI telah melakukan pembelajaran secara profesional hal ini ditunjukkan oleh Guru PAI MA NU Lasem yang melaksanakan proses mendidik dan mengajar siswa

²²Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 176.

²³Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), 2.

secara baik seperti Guru PAI yang melaksanakan pembelajaran Qur'an HADist, meminta siswa menghafal dan juga melaksanakan penghayatan pada ayat, untuk dijadikan pembelajaran dan praktik pada keseharian siswa.

Selain mendidik dan mengajar siswa Guru PAI di MA NU Lasem juga melaksanakan bimbingan dan pengarahan pada siswa. Seperti yang dipaparkan oleh Guru PAI dan salah satu Siswa di MA NU Lasem. Guru PAI di MA NU Lasem yang tak jarang menelpon siswa yang tidak mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini guna mengetahui kondisi siswa, kenapa tidak mengikuti pembelajaran, Guru juga melakukan bimbingan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini juga disampaikan oleh zam-zam, yang merupakan ketua kelas. Dia sering ditanyai oleh Guru PAI terkait teman-temannya yang tidak mengikuti pembelajaran daring setelah pembelajaran.²⁴

Hal ini juga merupakan apa yang selalu diingatkan setiap hari oleh Kepala MA NU Lasem yang selalu mengingatkan Guru di MA NU Lasem, untuk selalu mengetahui kondisi siswa, dan jika siswa tidak aktif pembelajaran bisa ditelpon atau dikunjungi kerumah atau pondoknya jika diperlukan.²⁵

Guru PAI adalah pendidik yang memegang mata pelajaran agama Islam di sekolah, tanpa membedakan aliran atau golongan tertentu. Guru agama (Islam) sebagai pemegang dan penanggung jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menurut Zuhairini mempunyai tugas lain yaitu mengajar ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan ke dalam jiwa anak

²⁴Zam Zami, Wawancara oleh penulis, 22 Agustus, 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁵Ibu Sa'adah, Wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

didik, mendidik anak agar taat menjalankan agama, dan mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.²⁶

2. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala MA NU Lasem Dalam Memotivasi Kinerja Guru PAI

Kepemimpinan merupakan suatu Proses mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama dari suatu organisasi tersebut. Maksudnya, keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi banyak ditentukan oleh gaya kepemimpinan seseorang dalam mengelola sumber daya yang ada. Dan, dari gaya kepemimpinan inilah suasana lingkungan kerja ditentukan.²⁷ Kepemimpinan memiliki peran yang penting dalam menciptakan suasana yang kondusif pada suatu kelompok atau organisasi, sehingga mampu mewujudkan terciptanya tujuan dari suatu organisasi atau kelompok. Ibarat sebuah kapal, seorang kapten memiliki peran yang penting akan dibawa kemana suatu kapal dalam melaju.

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh pemimpin (orang yang melaksanakan kepemimpinan). Efektifitas kepemimpinan dipengaruhi oleh kepaiawaian seorang pemimpin mengarahkan dan mempengaruhi anggotanya.²⁸ Sebagai suatu proses sosial, kepemimpinan meliputi segala tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan yang menyebabkan gerak dari suatu organisasi atau instansi. Pada dasarnya kepemimpinan tidak membedakan siapa pelakunya, apakah dilakukan oleh laki-laki atau perempuan. Karena pada keduanya

²⁶Hary priatna sanusy, "Peran Guru Pai Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah" *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 11 No. 2, 146.

²⁷Ahmad, Syarwani, *Ketahananmalangan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah*. Yogyakarta:2016

²⁸Anisa Fitriani, "Gaya Kepemimpinan Perempuan" *Jurnal TAPIS*, Vol. 11 No.2, 2015, 2

memiliki syarat berlaku yang sama untuk disebut pemimpin yang baik.²⁹

Pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah SWT ada dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan. Secara umum tidak ada perbedaan yang mencolok antara perempuan atau laki-laki, semuanya memiliki hak, kewajiban, serta drajat yang sama. Perbedaan antara keduanya hanya pada konsep biologis. Perempuan sering digambarkan sebagai sosok yang lembut, cenderung mengalah, lebih lemah, dan kurang aktif. Namun di era sekarang ini, perempuan dan laki-laki merupakan sama tergantung dari ruang dan waktu dan kesempatan yang berbicara.³⁰

Seperti halnya dengan MA NU Lasem yang kebetulan dipimpin oleh Ibu Sa'idah, S.Pd.I.,M.Pd. Beliau adalah pemimpin yang disiplin inovatif, dan visioner, sehingga tidak takut dalam mencoba hal-hal baru. Beliau juga mampu menciptakan suasana yang hangat pada kantor MA NU Lasem. Beliau juga pemimpin yang rajin dalam memberikan pengarahan pada semua timnya. Bukan hanya sekedar pengarahan, tapi juga membimbing dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Guru PAI di MA NU Lasem "Biasanya ada bimbingan atau arahan dari kepala madrasah terkait dengan kompetensi guru. Tentang sejauh mana guru melaksanakan tugas sesuai dengan perannya."³¹

Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepala MA NU Lasem memiliki semangat kerja tim, perempuan pemimpin yang hebat cenderung menerapkan gaya kepemimpinan secara komprehensif saat harus menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Mereka juga lebih fleksibel, penuh pertimbangan, dan membantu stafnya. Bagaimanapun, perempuan masih harus banyak

²⁹Anisa Fitriani, "*Gaya Kepemimpinan Perempuan*", 10

³⁰Anisa Fitriani, "*Gaya Kepemimpinan Perempuan*", 11

³¹Anisa, Wawancara oleh penulis, 2 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

belajar dari pria dalam hal ketelitian saat memecahkan masalah dan membuat keputusan.³²

Fleksibel dan penuh pertimbangan juga terlihat dalam cara Kepala MA NU Lasem dalam memotivasi guru/karyawan, Beliau kadang bersikap demokratis sehingga setiap hal dibicarakan bersama termasuk juga dalam memperhatikan karyawan/guru dalam memotivasinya. Semua pendapat ditampung. Akan tetapi pada hal-hal yang insidental dan urgen maka saya harus beralih dari demokartis menjadi otoriter, disinilah beliau memotivasi karyawannya, dengan ketegasan dan kedisiplinan beliau. Contohnya adalah dengan melakukan evaluasi KBM setiap bulan, memberikan contoh dalam setiap tugas yang dilaksanakan, menggunakan sistem reward and punishment, pembinaan lanjutan bagi guru yang membutuhkan bimbingan, serta mengedepankan musyawarah dalam setiap kegiatan.

Robbins menjelaskan setiap pemimpin sekurang-kurangnya harus memiliki tiga ciri, diantaranya:

- a. Persepsi sosial (social perception) Kecakapan dalam melihat dan memahami sikap serta kebutuhan anggota-anggota lainnya dalam suatu kelompok.
- b. Kemampuan berpikir abstrak ,pemimpin harus mempunyai kecerdasan tinggi, dan kecakapan untuk berpikir secara abstrak.
- c. Keseimbangan emosional. Pemimpin memiliki alam perasaan yang seimbang, seorang pemimpin memiliki kematangan emosional yang berdasarkan kesadaran yang mendalam akan kebutuhan-kebutuhan, cita-cita, keinginan-keinginan dan alam perasaan serta pengintegrasian kesemuanya ke dalam suatu bentuk kepribadian yang harmonis.³³

Ketiga point dari pendapat Robbins merupakan beberapa hal yang harus melekat pada sosok pemimpin dalam kepemimpinannya. Hal tersebut juga dimiliki oleh

³²Asep Solikun, M. Fatchurahman, Supardi, "Pemimpin yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri", *Anterior Jurnal*, Vol. 16 No. 2, 2017, 90

³³Robbins, S. P. *Perilaku organisasi: Konsep, kontroversi, aplikasi*. (Jakarta: Prenhallindo. 1996), 18

Kepala MA NU Lasem. Terkait dengan persepsi social dimana Kepemimpinan Kepala Madrasah MA NU Lasem sangat memperhatikan kondisi dari semua guru. Selaras dengan apa yang di sampaikan oleh Guru PAI di MA NU Lasem bahwa, Kepala MA NU Lasem biasa melaksanakan bimbingan atau memberikan arahan terkait dengan kompetensi guru. Tentang sejauh mana guru melaksanakan tugas sesuai dengan perannya.

Sedangkan dalam kemampuan berfikir abstrak Kepala MA NU Lasem ditunjukkan dengan hal-hal baru dalam kepemimpinannya. Hal ini menjadikan Beliau sosok pemimpin yang selalu mencoba berinovasi dan melakukan hal baru, khususnya pada masa pembelajaran di masa Pandemi ini. Selaras dengan yang disampaikan oleh Guru PAI di MA NU Lasem, “Kepala sekolah kami adalah kepala sekolah yang disiplin, memiliki semangat kerja yang tinggi, tegas, senang mencoba hal baru dan senantiasa mengembangkan potensi yang dimiliki”.

Salah satu inovasi yang dilakukan beliau adalah disaat madrasah-madrasah lain menggunakan E-Learning dalam pembelajaran daring Bu Saidah, justru memilih menggunakan Google Meet dan WA dalam pembelajaran. Beliau juga memaparkan bahwa pembelajaran E-Learning tidak mampu mengamati atau melihat secara langsung saat dalam pembelajaran dan Google Meet bisa.

Kecerdasan beliau dipadukan dengan keberanian beliau dalam mencoba hal baru menunjukkan kemampuan berfikir abstrak yang baik dalam kepemimpinan beliau. Hal baru yang beliau terapkan dan pilih mampu mendapat penerimaan yang baik dari Guru di MA NU Lasem dan Juga Siswa yang memang lebih familiar dengan WA dan lebih mudah menggunakan Google Meet daripada E-Learning.

Seorang pemimpin dalam setiap kepemimpinannya tentunya harus memiliki keseimbangan emosional yang baik. Salah satunya terlihat dari Kepemimpinan Kepala MA NU Lasem yang lebih memilih model kepemimpinan demokratis sehingga setiap hal dibicarakan bersama. Semua pendapat ditampung. Akan tetapi pada hal-hal

yang insidental dan urgen maka saya harus beralih dari demokartis menjadi otoriter. Jadi menyesuaikan dengan masalah dan program apa yang dibahas. Maka di situ saya akan menentukan model kepemimpinan yang saya gunakan sehingga fleksibel.

Fleksibelitas yang dipaparkan dan dijelaskan oleh Kepala MA NU Lasem menunjukkan keseimbangan emosional yang baik yang dimiliki oleh beliau. Beliau mampu menentukan kapan waktunya untuk menjadi demokratis, dan kapan waktunya harus bersikap otoriter.

Sedangkan pada Model motivasi yang dilaksanakan oleh Kepala MA Nu Lasem, menerapkan motivasi positif, dan menempatkan motivasi negative saat diperlukan,

- a. Motivasi positif, Kepala MA NU Lasem memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja guru/Karyawanakan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja.
- b. Motivasi negatif, Kepala MA NU Lasem memotivasi bawahan dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negartif ini semangat kerja bawahan dalam waktu pendek akan meningkat karena takut dihukum.³⁴

Penggunaan kedua motivasi tersebut diterapkan dengan melihat kondisi dan keadaan yng ada. Hal ini juga menunjukkan sisi kedisiplinan dalam kepemimpinan Kepala MA NU Lasem. Selain itu sisi feminis juga terlihat berdasarkan perhatian dan pola motivasi yang digunakan beliau.

3. Analisis Faktor Pendorong Dan Penghambat Kepemimpinan Kepala MA NU Lasem

Kepemimpinan Kepala MA NU Lasem memang sangat menarik dan menunjukkan keberhasilan dalam

³⁴Selamet Riyadi, Alya Mulya Prana, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Falah di Kota Pekalongan”, 108

memimpin dan memotivasi Guru. Khususnya pada Guru PAI. Dibalik, keberhasilan tersebut, terdapat kerjasama dan bantuan tim yang hebat di belakangnya. Namun dibalik keberhasilan juga terdapat usaha hebat yang tak lepas dari faktor positif yang menjadi pendorong keberhasilan dan faktor negative, yang menjadi penghambat dalam menciptakan keberhasilan tersebut.

a. Faktor Pendorong

1) Keadaan Yayasan Yang Memberikan Dukungan Dan Support Yang Baik.

MA NU Lasem merupakan lembaga yang berdiri melalui komitmen Pengurus Cabang NU Lasem dalam merealisasikan amanat keputusan Konferensi Cabang NU pada tahun 1982, sekaligus sebagai manifestasi ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar NU pasal 6 b, Bab IV yang kemudian ditindaklanjuti keputusan Rapat Pengurus Lengkap Tanfidziyah Cabang NU Lasem pada tanggal 3 Januari 1983 yang berujung agar diterbitkan SK pendirian MA NU Lasem dari Pengurus Cabang NU Lasem Nomor : PC /Tanf/73/A/1983.³⁵ Solidnya Organisasi NU dan juga bantuan dari LP Maarif NU, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan juga pelatihan untuk Kepala Madrasah senaungan LP Maarif NU, menjadialah satu dorongan dan merupakan motivasi buat kepala MA NU Lasem. Selain itu sejarah dari MA NU LAsem yang didalamnya terdapat sumbangsih para Ulama besar yang menjadikan dorongan untuk mengerjakan dan melanjutkan harapan dari para Ulama.

2) Keluarga Yang Memberikan Dukungan Penuh Dan Semangat

Sering berangkat pagi, dan pulang sore merupakan hal yang dilakukan oleh Kepala MA NU Lasem, karena beliau adalah Ibu dari ratusan siswa yang ada MA NU Lasem, selain itu beliau juga seorang tutor, suri tauladan bagi

³⁵Arsip Dokumen MA NU Lasem, diakses pada, 4 Agustus 2021

Guru/Karyawan di MA NU Lasem. Namun disatu sisi beliau adalah seorang Ibu bagi anak-anaknya dan seorang istri bagi suaminya, beliau juga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan keharmonisan dalam keluarganya. Namun keluarga yang ikhlas dan juga mendukung beliau, dengan rutinitasnya, juga merupakan salah satu dorongan dan motivasi bagi beliau untuk menjadi sosok hebat sebagai Kepala MA NU Lasem dan sosok kuat sebagai ibu dan istri untuk keluarganya.

- 3) Siswa Yang Memiliki Semangat Belajar, Juga Memberikan Dorongan Lebih Untuk Mengusahakan Yang Terbaik.

Seperti halnya seorang pendidik, semangat siswa adalah energy positif yang mampu menumbuhkan semangat dan motivasi bagi setiap pengajar. Begitulah yang dirasakan oleh kepala MA NU Lasem juga.

- 4) Semangat Dan Kekompakan Para Guru Dalam Memberikan Dukungan, Dengan Kinerja Yang Baik.

Kerja sama tim dan keakraban yang muncul menunjukkan kekompakan para Guru di MA NU Lasem. Hal ini merupakan suatu hal positif yang membuat Kepala MA NU Lasem, merasa betah dan seperti memiliki keluarga kedua yaitu Keluarga Besar MA NU Lasem.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kondisi Pandemi, Yang Menyurutkan Semangat Serta Menimbulkan Kecemasan.

Pandemi Covid 19 tidak dapat dipungkiri memang menjadi faktor penghambat bagi semua kegiatan belajar mengajar di sebagian besar lembaga pendidikan di negeri ini. Begitu pula dalam kepemimpinan Kepala MA NU Lasem. Keadaan Madrasah yang berbeda seperti saat hari-hari biasa terkadang memunculkan keemasan terkait kondisi yang dialami oleh guru dan murid. Apalagi saat pembelajaran daring (dalam Jaringan). Kepala MA NU Lasem, memiliki

kecemasan terkait kondisi pembelajaran yang berlangsung dan selalu berfikir sampai kapan kondisi ini akan terus berlangsung.

- 2) Emosi Yang Kadang-Kadang Naik Dalam Menyikapi Sesuatu.

Meskipun Kepala MA NU Lasem memiliki karakter dan juga pendidik yang baik, namun disisi lain beliau adalah manusia biasa yang terkadang khilaf dan juga berbuat salah. Salah satunya adalah terkait emosi beliau.

- 3) Kondisi Guru Yang Memang Memiliki Karakter Beragam, Terkadang Membuat Bingung Dan Menyurutkan Semangat.

Meskipun evaluasi, bimbingan dan arahan yang memang sering diberikan, memang lagi-lagi Guru adalah manusia biasa yang juga mudah lalai dan lupa. Hal ini juga berlaku pada Guru-Guru di MA NU Lasem, Beliau acapkali merasa jengkel dan suka tidak bersemangat ketika masih ada guru yang lupa dan lalai dalam melaksanakan tugasnya.